

## **PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DINAS KOMUNIASI DAN INFORMASI KOTA CILEGON**

Mahfudoh<sup>1</sup>, Nickyta Hoirunifah<sup>2</sup>  
Program Studi Manajemen Universitas Al-Khairiyah  
Email : udoh.mahfudoh@gmail.com

### **ABSTRAK**

*The formulation of the problem in this study is 2) How does the Management Information System affect the performance of DISKOMINFO Cilegon City Office Employees? 2) How does interpersonal communication affect the performance of DISKOMINFO Cilegon office employees? 3) How Does the Management Information System and Interpersonal Communication Together Affect the Performance of DISKOMINFO Cilegon City Office Employees? The research method used is the Survey method. So that Interpersonal Communication affects Employee Performance, and the variable test of Management Information Systems and Interpersonal Communication has a simultaneous positive and significant influence on Employee Performance. And based on the distribution table  $F$  table ( $df_1 = 2, Df_2 = 72$ ) at the level of  $\alpha = 5\%$  and  $F$  table is 3.12. So that  $F$  count  $> F$  table ( $29.095 > 3.12$ ) it can be concluded that  $H_0$  is rejected and for significance  $0.000 < 0.05$  it can be concluded that  $H_a$  is accepted which means that Management Information Systems and Interpersonal Communication have a simultaneous positive and significant influence on Employee Performance*

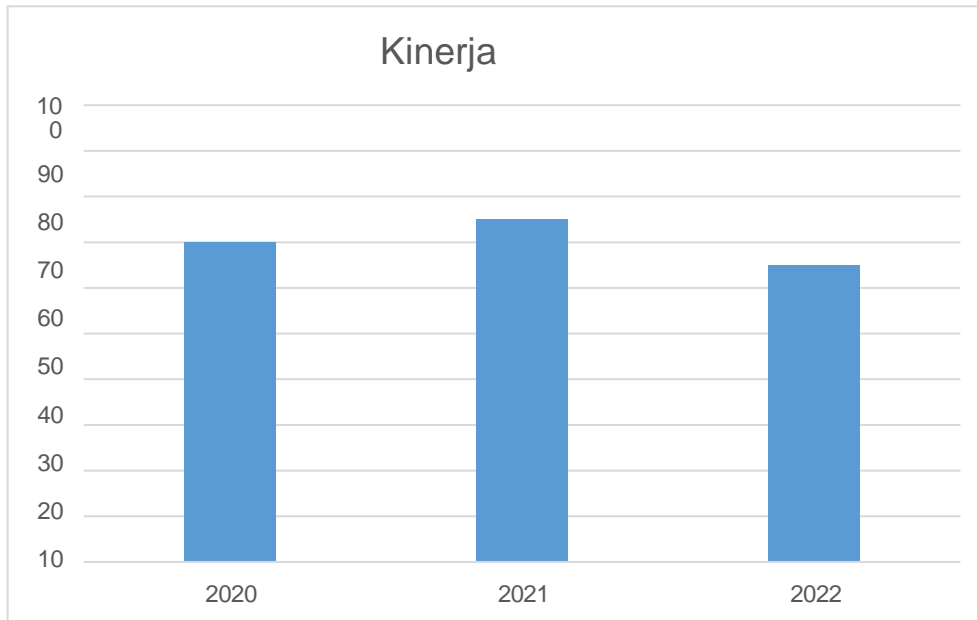
**Keywords:** *Management Information System; interpersonal communication; employee performance*

### **A. Pendahuluan**

Edison (2020) mengatakan kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja Pegawai secara keseluruhan akan menggambarkan kinerja sebuah organisasi, dengan ini kinerja dapat di lihat bagaimana peran seorang pegawai dalam berkomunikasi dengan teman atau masyarakat guna mengetahui bahwa pegawai tersebut bisa melakukan hal yang di kerjakan atau tidak. Komunikasi yang fleksibel penting untuk membangun hubungan agar memudahkan kerja sama seperti komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal berperan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui saluran yang lebih mudah.

Adapun kinerja pada hakekatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seorang terhadap tugas – tugas yang diberikan kepada pegawai. Akan tetapi ada beberapa pegawai di DIKOMINFO Kota Cilegon yang tidak memiliki kinerja yang kurang baik. Sehingga terdapat beberapa pekerjaan yang tidak terselesaikan dengan

baik dan mengakibatkan kesalahan- kesalahan pada hasil pekerjaannya. Dibawah ini adalah data nilai penyelesaian tugas pada pegawai DISKOMINFO Kota Cilegon



Gambar 1. Grafik Kinerja Pegawai

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa kinerja pada tahun 2020 menurun dan dampak terjadinya kinerja menurun bahwa kurangnya berkomunikasi dengan team dan pimpinan yang membuat para pegawai memiliki penurunan kinerja. Jadi ada beberapa pegawai dalam kinerjanya kurang maksimal dan penyelesaian tugasnya kurang. Melalui tugas dan fungsi yang semula diemban oleh masing-masing perangkat daerah, saat ini telah dilakukan penggabungan pada perangkat daerah baru. Melalui perangkat daerah yang baru ini, Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi dan Statistik Kota Cilegon akan melakukan upaya untuk memfasilitasi terwujudnya *Good Governance* melalui pemanfaatan teknologi informasi pada *E-Government*.

Dyah G (2022) menyebut komunikasi interpersonal sebagai kemampuan seseorang untuk membangun hubungan dengan orang lain melalui komunikasi verbal dan tulisan. Komunikasi verbal berupa ujaran. Pada pengertian membangun hubungan dari pengertian komunikasi interpersonal tersebut termasuk di dalamnya adalah mendengarkan pesan sebaik-baiknya dari partner bicara. Setiap individu memiliki gaya komunikasi yang unik, yang dipengaruhi oleh latar belakang, budaya, nilai-nilai, dan pengalaman pribadi mereka. Ketika gaya komunikasi yang berbeda bertemu, mungkin terjadi kesalahpahaman dan kesulitan dalam saling memahami. Tidak semua orang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik. Beberapa individu mungkin kesulitan dalam menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan dengan baik, atau mengenali bahasa tubuh dan ekspresi nonverbal. Keterampilan komunikasi yang kurang dapat menghambat aliran informasi yang efektif antara individu.

Robert G.Murdick dalam Danang (2020) mendefinisikan merupakan proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) di rekam, disimpan dan diperoleh kembali (diproses) bagi keputusan (*output*) mengenai perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan. Sistem informasi manajemen (SIM) merujuk pada rangkaian terstruktur dari komponen teknologi informasi, proses dan orang-orang yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan operasi organisasi. Sistem informasi manajemen bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan

tepat waktu kepada pemangku kepentingan organisasi untuk membantu mereka dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan yang efektif.

Dinas Komunikasi, Informatika, Sandi dan Statistik Kota Cilegon sebagai unsur perangkat daerah yang membidangi informasi dan layanan publik, pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi, penyediaan data dan statistik daerah serta penyelenggaraan sandi daerah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pelayanan tersebut upaya penyampaian dan pemerataan informasi serta pemenuhan hak publik terhadap informasi dapat dilaksanakan, tentunya dengan didukung melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan data informasi daerah dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan serta pelayanan publik.

## B. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Survei. peneliti melakukan penyebaran angket/kuisisioner, wawancara (interview, dan observasi (pengamatan). Dengan menggunakan skala pengukuran skala likert, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai yang ada di DISKOMINFO Kota Cilegon Utama 72 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik sampling jenuh (*Nonprobability Sampling*) karena jumlah populasi seluruhnya digunakan sebagai sampel. Teknik analisa data melalui uji instrumen, uji persyaratan analisis, uji analisis korelasi berganda, uji analisis regresi berganda, uji signifikansi, dan uji hipotesisyaitu uji t dan uji f. olah data menggunakan program aplikasi SPSS.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Pengujian Insrumen melalui Uji Validitas dan Uji reliabilitas, Uji Validitas digunakan untuk agar instrument yang disusun dapat menghasilkan data yang tepat dan dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah secara benar, serta menghasilkan olahan data yang valid dan relevan. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh instrumen dinyatakan valid, sesuai kaidah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Variabel Y. Untuk hasil uji reliabilitas seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Kaidah pengambilan keputusan yaitu uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari  $>0,60$  jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $<0,60$ .

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Informasi Manajemen (X1)	0,804	10
Komunikasi Interpersonal (X2)	0,699	10
Kinerja Pegawai (Y)	0,812	10

Sumber : pengolahan SPP versi 25

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) dapat dilihat pada table 49 dimana *Cronbach Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,804 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam

kuesioner variabel X1 dinyatakan reliabel. variabel Komunikasi Interpersonal (X2) dimana *Cronbach Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,699 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner variabel X2 dinyatakan reliabel. variabel Kinerja Pegawai (Y) dimana *Cronbach Alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,812 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner variabel Y dinyatakan reliabel.

2. Uji Persyaratan Analisis menggunakan uji asumsi klasik;

**Tabel 2. Hasil Pengujian Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50910751
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,062
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,676 <sup>a</sup>	,458	,442	2,545	2,026
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal (X2), Sistem Informasi Manajemen (X1)					
b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)					

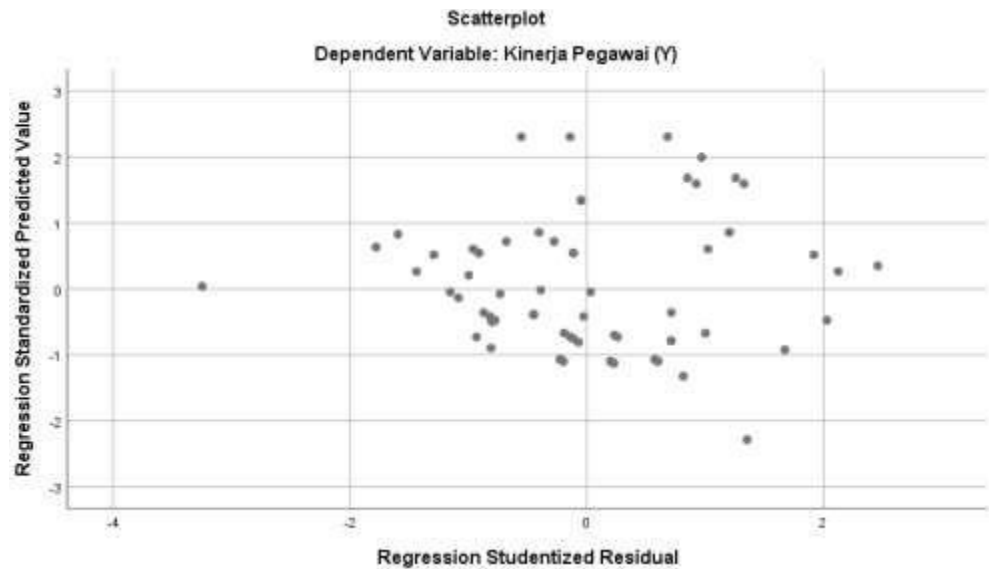
Dari table 3 diatas dapat dilihat nilai uji *statistik Durbin Watson* sebesar 2,026. Nilai DW terletak antara  $DU < DW < 4-DU$ . Maka dapat disimpulkan terjadi gejala autokorelasi positif atau negative pada model regresi yang digunakan

**Table 4 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Manajemen (X1)	,586	1,706
	Komunikasi Interpersonal (X2)	,586	1,706
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk seperti variabel independen menunjukkan hasil lebih besar dari 0,1. Maka variabel Sistem Informasi Manajemen dengan nilai *tolerance* 0,586 dan VIF 1,706 , sedangkan variabel Komunikasi Interpersonal dengan nilai *tolerance* 0,586 dan VIF 1,706 jadi kesimpulannya nilai semua variabel lebih dari nilai 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa data bersifat heterogen, secara umum tidak memiliki sifat pergerakan data yang sama, dari hasil ini tidak menumpuk atau tidak ada pola yang jelas seperti titi – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat dilihat, data masih menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, artinya dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah Heteroskedastisitas.

**Table 5 Hasil Pengujian Uji Linearitas variabel X1 terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Kinerja Pegawai (Y) * Sistem Informasi Manajemen (X1)	Between Groups	(Combined)	212,866	10	21,287	2,125	,036
		Linearity	182,982	1	182,982	18,266	,000
		Deviation from Linearity	29,884	9	3,320	,331	,961
	Within Groups		611,079	61	10,018		
	Total		823,944	71			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* dari variabel X1 (Sistem Informasi Manajemen) terhadap Y (Kinerja Pegawai) adalah 0,961 dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dengan ini dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X1 (Sistem Informasi Manajemen) dengan Y (Kinerja Pegawai) yang diindikasikan melalui nilai *deviation from linearity* ( $0,961 > 0,05$ ) disimpulkan terdapat pengaruh yang linear.

**Table 6 Hasil Pengujian Uji Linearitas variabel X2 terhadap Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Kinerja Pegawai (Y) * Komunikasi Interpersonal (X2)	Between Groups	(Combined)	500,599	12	41,717	7,612	,000
		Linearity	375,006	1	375,006	68,426	,000
		Deviation from Linearity	125,593	11	11,418	2,083	,036
	Within Groups		323,345	59	5,480		
	Total		823,944	71			

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* dari variabel X2 (Komunikasi Interpersonal ) terhadap Y (Kinerja Pegawai) adalah 0,036 dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dengan ini dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X2 (Komunikasi Interpersonal) dengan Y (Kinerja Pegawai) yang diindikasikan melalui nilai *deviation from linearity* ( $0,036 < 0,05$ ) jadi diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang linear.

### 3. Uji Korelasi

**Table 7 Hasil Pengujian Uji Korelasi Product Moment**

Correlations				
		Sistem Informasi Manajemen (X1)	Komunikasi Interpersonal (X2)	Kinerja Pegawai (Y)
Sistem Informasi Manajemen (X1)	Pearson Correlation	1	,643**	,471**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	72	72	72
Komunikasi Interpersonal (X2)	Pearson Correlation	,643**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	72	72	72
Kinerja Pegawai (Y)	Pearson Correlation	,471**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai tingkat keeratan atau korelasi *pearson product moment* dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini masing – masing yakni, variabel X1 terhadap variabel Y memiliki nilai 0,471 dengan tingkat korelasi sedang, dan variabel X2 terhadap variabel Y dengan nilai 0,675 tingkat korelasi kuat.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Table 8 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 <sup>a</sup>	,458	,442	2,545
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal (X2), Sistem Informasi Manajemen (X1)				
b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)				

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan table 8 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,458. Nilai *R Square* ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu  $0,676 \times 0,676 = 0,458$  atau sama dengan 45,9 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) dan variabel Komunikasi Interpersonal (X2) secara simultan hanya berpengaruh terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 45,8 %, sedangkan sisanya ( $100\% - 45,8\% = 54,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar kesalahan perbandingan ini atau variabel tidak diselidiki contohnya yaitu Kompetensi, Motivasi, dan Organisasi Kerja

#### 5. Uji Hipotesis (uji t)

Table 9 Hasil Pengujian Uji t X1 terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,394	4,853		4,409	,000
	Sistem Informasi Manajemen (X1)	,493	,110	,471	4,470	,000
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)						

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil dari table 9 bahwa diketahui variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) mendapatkan nilai t hitung sebesar 4,470, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan ini nilai t table 1.66724 jadi t hitung  $4,470 > 1.66724$  Ho ditolak, untuk nilai signifikansi dengan nilai  $0,000 < 0,05$  dengan ini disimpulkan bahwa nilai signifikansi nilai lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini Ha diterima. Jadi bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

Table 10 Hasil Pengujian Uji t X2 terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,036	4,325		2,321	,023
	Komunikasi Interpersonal (X2)	,764	,100	,675	7,647	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil dari table 10 bahwa diketahui variabel Komunikasi Interpersonal (X2) mendapatkan nilai t hitung sebesar 7,647 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi bahwa nilai t table 1.66724 jadi t hitung  $7,647 > 1.66724$  Ho ditolak, untuk nilai signifikansi dengan nilai  $0,000 < 0,05$  dengan ini disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini Ha diterima. Jadi bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

#### 6. Uji Hipotesis (uji f)

Table 11 Hasil Pengujian Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,955	2	188,478	29,095	,000 <sup>b</sup>
	Residual	446,989	69	6,478		
	Total	823,944	71			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)  
b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal (X2), Sistem Informasi Manajemen (X1)

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 25

Dari table 60 diatas dapat dilihat nilai  $F = 29,095$  dengan nilai signifikan  $<$  nilai probabilitas  $= 0,000 < 0,05$ , karena nilai signifikan pengujian sangat kecil dari nilai dari  $\alpha = 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa gabungan dua variabel independen yang terdiri dari variabel Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pegawai. Dan berdasarkan table distribusi F tabel ( $df1 = 2, Df2 = 72$ ) pada taraf  $\alpha = 5\%$  dan F tabel adalah 3,12. Sehingga F hitung  $>$  F tabel ( $29,095 > 3,12$ ) dapat di simpulkan bahwa Ho ditolak dan untuk signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pegawai.



#### D. Kesimpulan (12 pt)

Variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) mendapatkan nilai t hitung sebesar 4,470, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan ini nilai t table 1.66724 jadi t hitung  $4,470 > 1,6663$  Ho ditolak, untuk nilai signifikansi dengan nilai  $0,000 < 0,05$  dengan ini disimpulkan bahwa nilai signifikansi nilai lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini Ha diterima. Jadi bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Skor variabel Komunikasi Interpersonal (X2) diperoleh 3.108 maka diketahui rata – rata 4,3 atau 43,17%. Dengan nilai tertinggi diperoleh untuk indikator “Aspek kesetaraan” (30,95%), sedangkan nilai yang terendah untuk indikator “Aspek keterbukaan” (19,88%).

E. Variabel Komunikasi Interpersonal (X2) mendapatkan nilai t hitung sebesar 7,647 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi bahwa nilai t table 1.66724 jadi t hitung  $7,647 > 1,66724$  Ho ditolak, untuk nilai signifikansi dengan nilai  $0,000 < 0,05$  dengan ini disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini Ha diterima. Jadi bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Skor variabel Kinerja Pegawai (Y) diperoleh 3.098 maka diketahui rata– rata 4,3 atau 43,03%. Dengan nilai tertinggi diperoleh untuk indikator “Efektifitas” (20,50%), sedangkan nilai yang terendah untuk indikator “Kuantitas Kerja” (19,50%).

Nilai F = 29,095 dengan nilai signifikan < nilai probabilitas =  $0,000 < 0,05$ , karena nilai signifikan pengujian sangat kecil dari nilai dari  $\alpha = 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa gabungan dua variabel independen yang terdiri dari variabel Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pegawai. Dan berdasarkan table distribusi F tabel (df1 = 2, Df2 = 72) pada taraf  $\alpha = 5\%$  dan F tabel adalah 3,12. Sehingga F hitung  $> F$  tabel ( $29,095 > 3,12$ ) dapat di simpulkan bahwa Ho ditolak dan untuk signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pegawai.

#### Daftar Pustaka

- Anggraini Citra, 2022, *Komunikasi Interpersonal*, Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude), e-ISSN : 2828-1799
- Edison Emron, 2020, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alfabeta, Bandung
- Fahmi Irham, 2019, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung
- Gandasari Dyah, 2022, *Pengantar Komunikasi Antarmanusia*, Penerbit. Yayasan Kita Menulis.
- Ghozali, Imam 2019 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 8, Cetakan VIII, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, 2019, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Rosda karya, Jakarta
- Imam Machali, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI)
- Mangkunegara, 2021, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosda Karya, Bandung,

- Maqfirah Nur, 2018, *Komunikasi Interpersonal, Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. E-Book
- Mohamad Ridwan, 2021, *Sistem Informasi Manajemen*, Widina Bhakti, Bandung, ISBN : 978-623-6457-25-2
- Ni Kadek , 2020, *Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori, Aplikasi dan Penelitian*, Nilacakra, Bandung
- Ronaning Roem Elva, 2019, *Komunikasi Interpersonal*, CV IRDH, Cet.1.
- Ruh Silaen Novia, 2021, *Kinerja Karyawan*, Cetakan 1, Penerbit Twidina, ISBN : 978-623-6092-54-5, E-Book
- Sadikin Ali, 2022, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit K-Media, Cet.1. ISBN: 978-623-316-767-3.
- Sugiyono, 2019, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung
- Sulistiyono , 2018, *“Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda”*, Jurnal Proxima, Vol.1, No.2, hlm. 83 - 84, dalam <http://ojs.umsida.ac.id>.
- Sunyoto Danang, 2020, Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi), CAPS (Center of Academic Publishing Service), Cet.1, Yogyakarta
- Tun. Huseno, 2016, Kinerja Pegawai Tinjauan dari Dimesni Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja, Cetakan 1, Media Nusa Creative, ISBN : 978-602-6397-22-5, E-Book